

**STUDI KORELASI ANTARA INTELIGENSI DENGAN
PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA
DI MTsN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**Nihayati
NIM. 03410172**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nihayati
NIM : 03410172
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 3 Januari 2008

Yang menyatakan



Nihayati

Nihayati

NIM.03410172

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebutkan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nihayati

NIM : 03410172

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga (Atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya), seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridlo Allah SWT.

Yogyakarta, 3 Januari 2008

Yang menyatakan

 *Nihayati*
Nihayati



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi saudara Nihayati

Lamp : 1 (satu) naskah skripsi

Kepada

Yt. Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nihayati

NIM : 03410172

Judul Skripsi : STUDI KORELASI ANTARA INTELIGENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA DI MTsN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA

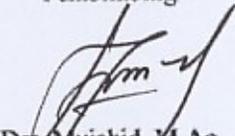
sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan/ Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Januari 2008

Pembimbing


Drs. Mujahid, M. Ag.
NIP. 150266731



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/016 /2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **STUDI KORELASI ANTARA INTELEGENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA DI MTsN TEMPEL SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NIHAYATI

NIM : 03410172

Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Senin tanggal 21 Januari 2008

Nilai Munaqosyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Mujahid, M.Ag
NIP. 150266731

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag
NIP. 150282517

Yogyakarta, **28 JAN 2008**

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 150240526

MOTTO

أَللَّهُ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya:
“Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum, sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S. Ar Ra’du (13): 11)¹

¹ Departemen Agama R.I., *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1995), hal. 370.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kupersembahkan untuk almamater tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAK

NIHAYATI. “*Studi Korelasi Antara Inteligensi Dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta*”. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap seberapa besar korelasi antara tingkat Inteligensi dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Tempel Sleman tahun pelajaran 2006/2007 sebanyak 146 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak (random sampling) dengan menggunakan nomor-nomor tertentu. Ukuran sampel ditentukan dengan mengambil 25% dari jumlah populasi berdasar pendapat Suharsimi Arikunto sehingga jumlah sampelnya sebanyak 37 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *Product Moment*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat inteligensi siswa kelas VII MTsN Tempel Sleman Yogyakarta berada pada kategori cerdas dengan prosentase 48,65 dan rata-rata (*average*) dengan prosentase 48,65%. 2) Prestasi belajar Qur'an Hadits berada pada kategori lebih dari cukup, yaitu dengan nilai rata-rata 76,68. 3) Ada hubungan positif yang signifikan antara inteligensi dengan prestasi belajar Qur'an Hadits, dengan r_{xy} sebesar 0,660. Ternyata r_{xy} dilihat pada r_{tabel} taraf signifikansi 5% sebesar 0,325 dan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,418. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat inteligensi siswa kelas VII MTsN Tempel akan semakin tinggi pula prestasi belajar Qur'an Hadits mereka.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sehingga atas limpahan kasih sayang-Nya, skripsi yang berjudul “Studi Korelasi Antara Tingkat Inteligensi dengan Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta” dapat diselesaikan.

Penulis menyadari skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Muqowim, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Karwadi, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Penasehat Akademik penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah dengan sabar dan sungguh-sungguh dalam membimbing dan memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mencurahkan segala wawasan keilmuannya kepada penulis.
5. UPT Perpustakaan yang telah mempermudah penulis dalam pencarian bahan skripsi.
6. Bapak Drs. Rudi Astomo, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTsN Tempel yang telah memberikan kepercayaan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Maryunani Widayatun, selaku guru Qur'an Hadits, Ibu Ratna Kurniawati selaku guru Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan dan

informasi yang sangat berguna kepada penulis dalam penelitian, serta para dewan guru, para karyawan dan adik-adik di MTsN Tempel yang telah memberikan senyum ramah selama penelitian.

8. Ibunda, Ayahanda dan kakak-kakakku tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, do'a yang tiada henti di setiap sujud panjangnya dan motivasi kepada penulis dalam kelancaran studi.
9. Sahabat-sahabatku PAI-3 angkatan 2003 yang telah menemani penulis selama belajar di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan banyak memberikan warna persahabatan selama masa-masa belajar.
10. Keluarga Ar-Raudhah yang telah setia menemani penulis selama nge-kost. Terimakasih atas segala cintanya.
11. Saudara-saudaraku di IKAPMAWI Yogyakarta, Keluarga Muslim Lampung di Yogyakarta, REMALA, terimakasih atas semangat yang diberikan.
12. Semua pihak yang telah banyak membantu namun tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt. penulis memohon agar segala amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda, Amin.

Yogyakarta, 12 Desember 2007

Penulis,

Nihayati
NIM: 03410172

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A.. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Hipotesis.....	18
F. Metode Penelitian	19
G. Sistematika Pembahasan	26

BAB II	: GAMBARAN UMUM MTsN TEMPEL	
	A. Letak Geografis	27
	B. Sejarah Singkat Berdiri dan Proses Perkembangannya	28
	C. Dasar dan Tujuan Pendidikan	31
	D. Struktur Organisasi	32
	E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	34
	F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	40
	G. Pembelajaran Qur'an Hadits.....	43
BAB III	: HUBUNGAN ANTARA INTELIGENSI DENGAN PRESTASI BELAJAR QUR'AN HADITS SISWA	
	A. Inteligensi Siswa	48
	B. Prestasi Belajar Qur'an Hadits.....	55
BAB IV	: PENUTUP	
	A. Simpulan	79
	B. Saran-saran	80
	C. Penutup	81
	DAFTAR PUSTAKA	82
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	84

Daftar Tabel

Tabel 1	: Distribusi IQ Woodworth dan Marqus	11
Tabel 2	: Pembagian Tugas Mengajar MTsN Tempel.....	35
Tabel 3	: Karyawan MTsN Tempel	37
Tabel 4	: Jumlah Siswa MTsN Tempel.....	38
Tabel 5	: Jumlah dan Kondisi Ruang Penunjang Pendidikan	40
Tabel 6	: Data Barang MTsN Tempel.....	41
Tabel 7	: Klasifikasi IQ Siswa Kelas VII MTsN Tempel	51
Tabel 8	: Distribusi Frekuensi IQ Siswa Kelas VII MTsN Tempel.....	53
Tabel 9	: Perhitungan Mean Tingkat Inteligensi Siswa	54
Tabel 10	: Klasifikasi Prestasi Belajar Qur'an Hadits	60
Tabel 11	: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	62
Tabel 12	: Perhitungan Mean Tentang Prestasi Belajar	63
Tabel 13	: Skor Variabel X dan Skor Variabel Y	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Observasi
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IV : Surat Persetujuan Tentang Perubahan Judul Skripsi
- Lampiran V : Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran VIII: Surat Keterangan Melakukan Penelitian
- Lampiran IX : Sertifikat PPL
- Lampiran X : Sertifikat KKN
- Lampiran XI : Piagam Penghargaan KKN
- Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹ Pernyataan sadar di sini mempunyai makna yang luas, di antaranya adalah sadar dalam arti perbuatan mendidik hendaknya dilakukan secara berencana dan bertujuan. Para pendidik termasuk guru, diharapkan mempunyai pemahaman yang akurat tentang siapa peserta didik, potensi, kemampuan, karakteristik dan sifat-sifatnya, kelebihan dan keterbatasannya.²

Potensi, kemampuan, karakter dari peserta didik berbeda-beda. Ada yang di atas rata-rata, rata-rata ataupun di bawah rata-rata. Hal itu berkaitan dengan psikologis peserta didik itu sendiri, salah satunya kemampuan tingkat inteligensi. Tingkat inteligensi disini bukan satu-satunya harga mati bagi peserta didik untuk meraih sebuah prestasi.

Dalam UU Sisdiknas Bab I Ketentuan Umum disebutkan bahwa Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi

¹*Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003* (Bandung: Nuansa Aulia, 2005), hal. 11.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hal 9-10.

anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama.³

Qur'an Hadits adalah salah satu aspek mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Di MTsN Tempel, mata pelajaran ini dirasa sulit oleh sebagian besar siswa. Proses pembelajaran disana, materi yang disajikan menuntut hafalan, artinya mengedepankan pada aspek kognitif.⁴ Artinya, materi Qur'an Hadits erat kaitannya dengan tingkat inteligensi siswa. Hal itu karena indikator yang ingin dicapai dalam mata pelajaran Qur'an Hadits adalah siswa MTsN Tempel mampu membaca Al-Qur'an dengan jelas huruf-hurufnya, tepat hukum-hukum tajwidnya dan menghafal artinya, berawal dari arti kata per kata, supaya memperkaya kosa kata bahasa Arab. Selain itu, juga untuk mempersiapkan *output* yang berkualitas dari MTs sebagai lembaga pendidikan keagamaan.⁵ Semua itu perlu kerjasama semua pihak yang terkait untuk mencapai indikator yang ada. Artinya, prestasi belajar siswa dalam materi Qur'an Hadits punya target "memuaskan" agar indikator-indikator tersebut dapat dicapai secara maksimal.

Prestasi belajar yang dicapai di MTsN Tempel kelas VII dalam materi Qur'an Hadits tidak seimbang, artinya bila dikaitkan dengan tingkat IQ tidak sesuai. Misalnya pada semester I, dilihat tingkat IQ siswa tersebut cerdas, yaitu dengan skor inteligensi 115 mempunyai nilai 75, nilai itu sama dengan siswa yang mempunyai skor inteligensi 96 (rata-rata).⁶ Padahal untuk tingkat

³ *Himpunan Perundang-undangan RI*, hal. 30.

⁴ Observasi lapangan pada tanggal 24 Mei 2007.

⁵ Hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadits (Bp. Taskhan) tanggal 16 Juni 2007.

⁶ Observasi lapangan pada tanggal 25 Juni 2007

cerdas sewajarnya memiliki nilai yang sangat memuaskan. Kecerdasan atau tingkat inteligensi seseorang besar pengaruhnya pada prestasi belajar (aspek kognitif). Inteligensi itu memiliki beberapa aspek misalnya daya hafal, daya pemahaman, daya menganalisa. Kemampuan-kemampuan tersebut tidak bisa berdiri sendiri, tetapi juga kemauan, keuletan, semangat yang ada pada seseorang untuk memaksimalkan potensi dirinya.

Upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Qur'an Hadits khususnya dan bidang studi yang lain pada umumnya ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, yaitu:

1. Faktor Eksternal

- a. Fisik: kondisi tempat belajar, sarana dan perlengkapan belajar, materi pelajaran, kondisi lingkungan belajar
- b. Sosial : dukungan sosial, pengaruh budaya.

2. Faktor Internal

- a. Fisik : panca indera, kondisi fisik umum
- b. Psikologis :
 - 1) Variabel non-kognitif : minat, motivasi, variabel kepribadian
 - 2) Kemampuan kognitif : kemampuan khusus (bakat) dan kemampuan umum (inteligensi).⁷

Dalam buku Syaifuddin Azwar, "*Pengantar Psikologi Inteligensi*", Wechler menyatakan bahwa seseorang yang memiliki inteligensi tinggi diharapkan akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi pula. Salah satu

⁷ Syaifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Inteligensi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal. 165.

definisi inteligensi merupakan *ability to learn* (kemampuan untuk belajar). Syaifuddin Azwar dalam buku yang sama juga mengungkapkan pendapat Thorndike; bahwa kemudahan dalam belajar disebabkan oleh tingkat inteligensi yang tinggi, yang terbentuk oleh ikatan-ikatan syaraf (*neuro bonds*) antara stimulus dan respons yang mendapat penguat.⁸

Saat ini IQ bukan satu-satunya faktor dominan, tetapi ada EQ (*Emotional Quotient*) yaitu kecerdasan emosi dan cenderung bersifat horizontal, juga SQ (*Spiritual Quotient*) yaitu kecerdasan Spiritual, cenderung bersifat vertikal (ketiga kecerdasan itu saling melengkapi dalam diri seseorang). Mata pelajaran Qur'an Hadits bukan hanya persoalan kognitif, tetapi juga bersifat afektif dan konatif. Materi mata pelajaran Qur'an Hadits mengedepankan aspek kognitif, hal ini bisa dilihat dalam sub materi dalam kurikulum materi Qur'an Hadits kelas VII Madrasah Tsanawiyah.

Latar belakang tersebut yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII MTsN Tempel.

Dalam hal ini penulis akan memfokuskan meneliti siswa kelas VII MTsN Tempel Tahun Ajaran 2006-2007. Asumsi penulis bahwa siswa kelas VII merupakan siswa yang tingkat produktivitas dalam hal proses pembelajarannya masih dipandang pemula dan siswa kelas VII sudah

⁸ *Ibid.*, hal. 163.

mendapat tes IQ (*Intelligence Quotient*) ketika menjadi siswa baru MTsN Tempel.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang yang telah dikemukakan di atas dan agar lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian skripsi nantinya, yakni:

1. Bagaimana tingkat inteligensi siswa kelas VII MTsN Tempel?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTsN Tempel?
3. Seberapa besar hubungan antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII MTsN Tempel?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai beberapa tujuan dan kegunaan dalam melakukan penelitian, diantaranya yaitu:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui tingkat inteligensi siswa kelas VII MTsN Tempel
 - b. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTsN Tempel
 - c. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar mata pelajaran Qur'an Hadits siswa kelas VII MTsN Tempel

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi masukan terhadap guru bidang studi Qur'an Hadits dalam rangka mempersiapkan strategi proses pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN Tempel
- b. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat digunakan sebagai evaluasi keberhasilan proses pembelajaran Qur'an Hadits di MTsN Tempel Sleman Yogyakarta
- c. Untuk menambah khazanah keilmuan bagi penulis yang berkaitan dengan inteligensi siswa korelasinya dengan prestasi belajar Qur'an Hadits

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Yang Relevan

Penulis telah menelusuri penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. *Hubungan Antara Inteligensi dan Kreativitas Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa Kelas I Semester II MAN Yogyakarta I Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi Indana Zulfa, Jurusan Tadris Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003. Skripsi ini mengungkap tiga variabel, yaitu inteligensi, kreativitas dan prestasi belajar. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, regresi sederhana dan regresi ganda. Hasilnya, korelasi pada taraf signifikan 5% ada hubungan antara kreativitas terhadap prestasi belajar

sebesar 0,601. Artinya, ada korelasi positif signifikan antara ketiga variabel yang diteliti yaitu inteligensi, kreativitas dan prestasi belajar.

- b. *Hubungan Antara Tingkat Inteligensi dan Pemanfaatan Waktu Belajar di Luar Jam Pelajaran Sekolah dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas II MAN Yogyakarta II Tahun Ajaran 2002/2003*. Skripsi Nuriyati, Jurusan Tadris Pendidikan Kimia, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003. Skripsi ini mengungkap tiga variabel, yaitu tingkat inteligensi, pemanfaatan waktu belajar di luar jam pelajaran sekolah dan prestasi belajar kimia. Teknik analisis data yang digunakan adalah persamaan analisis regresi dua prediktor kemudian dilanjutkan analisis korelasi.
- c. *Pengaruh Tingkat Inteligensi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I*. Skripsi Zainal Arifin, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003. Dalam skripsi ini mengantarkan beberapa konsep mengenai inteligensi dan berbagai aspeknya yang akan dihubungkan pada prestasi belajar bahasa Arab.

Dalam penelitian ini akan mengkorelasikan 2 variabel, yaitu tingkat inteligensi dengan prestasi belajar Qur'an Hadits. Menggunakan pendekatan *ex-post facto* dan bertujuan untuk mengetahui berapa besar hubungan antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar Qur'an Hadits, dimana mata pelajaran tersebut sangat mengedepankan aspek kognitif. Metode analisis yang digunakan teknik korelasi *Product Moment*.

2. Landasan Teori

a. Tinjauan Tentang Inteligensi

Dalam kehidupan sehari-hari kita jumpai di dunia pendidikan, ada anak yang dengan cepat dan tepat menerima dan menghafal materi yang disampaikan oleh guru, akan tetapi kita juga akan menjumpai anak yang lama bahkan tidak dapat mengikuti materi yang disampaikan oleh guru. Kalau kita amati mengapa hal itu terjadi? Kita dapat melihat tingkat inteligensi yang dimiliki anak, karena tingkat inteligensi anak itu berbeda-beda. Pendapat para ahli tentang inteligensi, sebagai berikut:

- 1) Solso dalam buku *Psikologi Kognitif* karya Suharnan mengatakan bahwa inteligensi sebagai kemampuan memperoleh dan menggali pengetahuan; menggunakan pengetahuan untuk memahami konsep-konsep konkret dan abstrak, dan menghubungkan di antara obyek-obyek dan gagasan-gagasan; menggunakan pengetahuan dengan cara-cara yang lebih berguna atau efektif.⁹
- 2) David Wechler sebagaimana dikutip oleh Syaifuddin Azwar dalam buku *Pengantar Psikologi Inteligensi*, mendefinisikan inteligensi sebagai kumpulan atau totalitas kemampuan seseorang untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir rasional, serta menghadapi lingkungan secara efektif.¹⁰

⁹ Suharnan, *Psikologi Kognitif* (Surabaya: Srikandi, 2005), hal. 346.

¹⁰ Syaifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi*, hal. 7.

Kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu berbeda-beda sehingga dalam mata pelajaran Qur'an Hadits penguasaannya berbeda-beda pula. Oleh karena itu inteligensi sangat berperan dalam keberhasilan belajar siswa meskipun kita juga tidak mengesampingkan faktor-faktor lainnya, antara lain faktor eksternal meliputi lingkungan fisik, lingkungan sosial dan faktor internal yang meliputi kondisi fisik, motivasi dan minat. Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson and Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi*, yang diterjemahkan oleh Nurjannah Taufik mengungkapkan bahwa tes inteligensi adalah tes bakat yang dirancang untuk memprediksi penampilan dari serangkaian kemampuan. Tes ini mengutamakan soal-soal yang membutuhkan gabungan kemampuan menganalisis, memahami konsep abstrak dan menerapkan pengetahuan sebelumnya untuk memecahkan masalah baru.¹¹ Adapun dalam pengukuran tes inteligensi itu menurut Thurstone harus mencakup enam faktor kemampuan seperti yang dikutip oleh Syaifuddin Azwar, dalam buku *Pengantar Psikologi Inteligensi* sebagai berikut:

- 1) V : (*Verbal*), yaitu pemahaman akan hubungan kata, kosa kata dan penguasaan komunikasi verbal
- 2) N : (*Number*), yaitu kecermatan dan kecepatan dalam menggunakan fungsi hitungan sadar

¹¹ Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson and Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi*, penerjemah: Nurjannah Taufik, (Jakarta: Erlangga, 1992), hal. 103.

- 3) S : (*Spartal*), yaitu kemampuan untuk mengenali berbagai hubungan dalam bentuk visual
- 4) W : (*Word fluency*), yaitu kemampuan untuk mencerna dengan cepat kata-kata tertentu
- 5) M : (*Memory*), yaitu kemampuan mengingat gambar-gambar, pesan-pesan, angka-angka, kata-kata dan bentuk pola.
- 6) R : (*Reasoning*), yaitu kemampuan untuk mengambil kesimpulan dari beberapa contoh aturan atau prinsip. Dapat juga diartikan sebagai kemampuan pencernaan masalah.¹²

Menurut Thurstone ada enam aspek yang harus dinilai dalam menentukan inteligensi siswa, dimana siswa diberi pertanyaan-pertanyaan yang mencakup ke enam aspek tersebut. Kemudian hasil dari tes siswa tersebut dapat dinyatakan dalam bentuk skor.

Dalam buku Pengantar Psikologi karya Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson and Ernest R. Hilgard yang diterjemahkan Nurjannah Taufiq, Binet menyatakan bahwa anak yang cerdas cenderung mendapatkan skor yang lebih tinggi pada keseluruhan butir soal dalam tes inteligensi dibandingkan anak yang bodoh.¹³

Dengan semakin populernya tes inteligensi untuk membedakan kemampuan tiap-tiap individu sehingga nantinya dapat di hindari pendidikan yang mencampurkan anak-anak yang kurang normal

¹² Saifudin Azwar, *Pengantar Psikologi*, hal. 22

¹³ Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson and Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi*, hal.124

dengan anak-anak yang normal, karena apabila di campur akan menimbulkan beberapa kerugian, antara lain:

- 1) Bagi anak yang kurang normal berarti dipaksa untuk mengikuti pendidikan di luar kemampuan
- 2) Bagi anak yang normal berarti mereka dihambat kemajuannya, ini berarti menya-nyiakan kemungkinan yang ada pada anak itu
- 3) Masyarakat juga dirugikan karena mengeluarkan biaya dan penggunaan waktu yang kurang efisien.¹⁴

Untuk membedakan anak yang mempunyai inteligensi tinggi dan anak yang mempunyai inteligensi rendah, para ahli psikologi menggunakan atas dasar IQ. Hal itu karena pada dasarnya manusia lahir telah memiliki IQ yang berbeda-beda pada tiap diri individu. Adapun Woodworth dan Marqus menggolongkan manusia atas dasar IQ-nya sebagaimana dikutip oleh Sumadi Suryabrata dalam buku Psikologi Pendidikan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini.¹⁵

TABEL I
DISTRIBUSI IQ WOODWORTH DAN MARQUS

No	Skala Skor	Tingkat Inteligensi
01	Di atas 140	Luar biasa/ <i>genius</i>
02	120-139	Cerdas sekali/ <i>very superior</i>
03	110-119	Cerdas/ <i>superior</i>
04	90-109	Sedang/ <i>average</i>
05	80-89	Bodoh/ <i>avil average</i>
06	70-79	Anak pada batas/ <i>border line</i>
07	50-69	Debil/ <i>moron</i>
08	30-49	Ambisil/ <i>ambicile</i>
09	Di bawah 30	Idiot

¹⁴ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hal. 147-148.

¹⁵ *Ibid.*, hal. 156-157.

Distribusi menurut Woodworth dan Marqus seperti tersebut di atas menggambarkan populasi individu yang mempunyai skala skor inteligensi di atas 140 adalah genius, sedangkan anak yang mempunyai inteligensi 90-109 dikategorikan berinteligensi sedang (*average*) dan anak yang berinteligensi sedang ini banyak dijumpai di lingkungan masyarakat. Adapun anak yang mempunyai skor 80-89 dikategorikan mempunyai inteligensi bodoh.

Akan tetapi kita harus ingat bahwa hasil pemeriksaan psikologi ini hanya menunjukkan kemampuan siswa secara potensial, sedangkan prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, misalnya faktor kepribadian, pola asuh, lingkungan sosial, motivasi, kesungguhan belajar.

Adapun manfaat dan tujuan yang diperoleh dari diadakannya tes inteligensi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan umum dan kemampuan belajar siswa
2. Untuk mengarahkan siswa sesuai bakat, minat dan kemampuannya
3. Untuk pedoman dalam memberikan bimbingan dan pendidikan
4. Untuk mengetahui penghambat atau sebab-sebab kemunduran belajar siswa
5. Untuk mengetahui jenis motivasi, stimulasi, dorongan yang tepat dan efektif bagi siswa

6. Untuk mengungkapkan sebab-sebab tingkah laku yang menyimpang pada siswa
7. Diberitahukan pada siswa sehingga siswa diharapkan dapat memahami potensi yang ada pada dirinya
8. Diberitahukan kepada wali siswa sehingga wali siswa akan lebih bijaksana dalam memberikan bimbingan.¹⁶

b. Prestasi Belajar

Persoalan dalam penelitian ini adalah mengenai prestasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Untuk ini akan dibahas tentang prestasi belajar dan beberapa hal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

1) Pengertian belajar

Muhibbin Syah dalam buku Psikologi Belajar menyebutkan bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.¹⁷ Suryabrata menyatakan bahwa belajar membawa perubahan. Perubahan yang terjadi itu ada usaha dan menghasilkan suatu kecakapan baru.¹⁸

¹⁶ Zainal Arifin, Pengaruh Tingkat Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

¹⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 68.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hal. 230.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat ditarik pengertian bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh beberapa perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai suatu hasil latihan atau pengalaman dengan lingkungannya.

2) Tujuan belajar

Belajar berlangsung karena adanya tujuan yang akan dicapai seseorang. Tujuan inilah yang mendorong seseorang untuk melakukan aktifitas belajar.

Menurut Arden N. Frandsen seperti yang dikutip oleh Sumadi Suryabrata menyatakan bahwa yang mendorong individu untuk belajar adalah:

- (a) Adanya sikap ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas;
- (b) Adanya sifat kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju;
- (c) Adanya keinginan untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman-teman;
- (d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha baru, baik dengan kooperasi maupun kompetisi;
- (e) Adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman apabila menguasai pelajaran;
- (f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari belajar.¹⁹

Dari pendapat di atas, jelaslah bahwa belajar itu terjadi karena didorong oleh suatu tujuan yang ada pada diri individu yang

¹⁹ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, hal 236-237.

berupa keinginan untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sifat.

3) Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu.²⁰

Dalam kaitannya dengan pengertian belajar seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, maka prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu kecakapan nilai, sikap dan keterampilan seseorang yang dapat diukur secara langsung dengan menggunakan test dan dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi belajar siswa biasanya dituangkan dalam bentuk skor atau angka dalam buku raport yang diberikan pada setiap akhir semester sebagai bentuk pengungkapan kemampuan yang telah dimiliki oleh seorang siswa. Jadi, prestasi belajar adalah salah satu hasil ujian pengajaran formal tentang kognitif setelah berlangsung proses belajar mengajar materi tertentu.

4) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Proses belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dirinya (internal) maupun yang berasal dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dihasilkan siswa pada

²⁰ Suratinah Tirtonegoro. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal. 43

hakikatnya merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor. Oleh karena itu, pengaruh terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar sangat penting dalam rangka untuk optimalisasi prestasi belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu:

a) Faktor yang berasal dari diri sendiri (internal), dapat dibagi:

(1) Faktor jasmaniyah (fisiologi). Termasuk faktor ini adalah panca indera yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya.

(2) Faktor psikologi yaitu yang bersifat bawaan dan yang diperoleh:

(a) Faktor intelektual, meliputi: kecerdasan dan bakat serta faktor kecakapannya yaitu prestasi yang dimiliki.

(b) Faktor non-selektif, yaitu unsur kepribadian tertentu, seperti sikap, kebiasaan, minat, emosi, adaptasi.

(3) Faktor kematangan fisik dan psikis

b) Faktor yang berasal dari luar diri (eksternal)

(1) Faktor sosial, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat

(2) Faktor budaya, meliputi: Adat istiadat, ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian

(3) Faktor lingkungan fisik, seperti: Fasilitas rumah dan fasilitas belajar

aktor lingkungan spiritual²¹

c. Inteligensi dalam prestasi belajar Qur'an Hadits

Salah satu makna dari tes inteligensi adalah untuk menganalisa sejauh mana kemampuan individu dapat berhasil dalam kegiatan akademik sekolah, yaitu melalui prestasi belajar yang diperolehnya. Akan tetapi kita harus ingat bahwasannya keberhasilan itu tidak terlepas dari faktor internal dan eksternal.

Pada umumnya orang berpendapat bahwa inteligensi merupakan bekal potensial untuk memudahkan siswa belajar dan akhirnya akan menghasilkan prestasi belajar tinggi jika inteligensi anak tersebut juga tinggi. Sebaliknya jika inteligensi anak rendah maka hasil prestasi belajarnya juga rendah.

Materi Qur'an Hadits mencakup banyak aspek, diantaranya adalah aspek kognitif dan afektif. Tujuan pembelajaran Qur'an Hadits pada siswa kelas VII Tsanawiyah adalah agar siswa bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.²² Selain

²¹ Muhammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 10

²² Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah. Departemen Agama, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Jakarta Edisi Juni 2000. hal. 4

itu, materi Qur'an Hadits dituntut untuk banyak menghafal kata-kata bahasa Arab dengan terjemahannya. Dalam ujian atau latihan yang dilaksanakan, soal-soalnya antara lain ayat-ayat atau suatu hadits yang belum sempurna dan agar dilengkapi, juga dengan terjemahannya.

Melihat betapa besarnya faktor inteligensi terhadap keberhasilan belajar siswa sehingga banyak ahli psikologi yang memperhatikan tentang inteligensi ini, terutama kaitannya dengan prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu guru juga harus tahu kemampuan yang dimiliki siswanya, agar memudahkan guru melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

E. Hipotesis.

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah dan masih perlu dibuktikan keberadaannya.²³ Oleh karena itu hipotesis dapat dipandang sebagai kesimpulan sementara, karena merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dipecahkannya. Dengan demikian, suatu hipotesis itu ada kemungkinan diterima atau ditolak sesuai dengan faktor-faktor penelitian yang mendukungnya. Hipotesis kerja (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Ada hubungan searah (korelasi positif) yang signifikan antara tingkat inteligensi siswa dengan prestasi belajar siswa MTsN Tempel". Hipotesis nihil (H_0) : tidak ada korelasi positif yang signifikan

²³ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II* (Yogyakarta: ANDI, 2004), hal. 210.

antara prestasi belajar Qur'an Hadits siswa dengan tingkat inteligensi di MTsN Tempel.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan seperti di masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.²⁴

Penelitian ini menurut metode adalah merupakan penelitian *Ex Post Facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.²⁵

Model penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian jenis ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.²⁶ Jenis penelitian ini menggunakan metode korelasional yaitu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel

²⁴ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 7

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11.

dengan variabel lain dan dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik.²⁷

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan (menurut timbulnya) dalam penelitian ini adalah pendekatan non-eksperimental, yaitu keberadaan data yang diteliti sudah tersedia (tidak sengaja ditimbulkan).²⁸ Artinya, penulis mendapat data dari pihak Bimbingan Konseling (BK) MTsN Tempel dan nilai UAS semester I dan II yang telah masuk di laporan, data itu penulis peroleh dari guru mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII.

3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh sesuatu treatment, terdapat variabel penyebab atau variabel bebas (X) dan variabel akibat atau variabel terikat (Y).²⁹ Penelitian ini menggunakan kedua variabel tersebut, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel tersebut adalah:

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat inteligensi (X)
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y)

4. Populasi dan Sampel Penelitian

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 56.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 12.

²⁹ *Ibid.*, hal. 104.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁰ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³¹ Subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti mendapatkan keterangan atau data-data penelitian baik berupa orang atau responden, benda atau proses terjadinya sesuatu.³²

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Tempel Sleman. Dengan menggunakan teknik penelitian sampel random, yaitu dalam pengambilan sampelnya peneliti "mencampur" subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.³³ Penggunaan metode ini didasarkan pada pendapat "Apabila subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."³⁴ Data yang diperoleh dari subjek penelitian ini bersifat kuantitatif.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil subyek pokok dalam penelitian yaitu siswa kelas VII yang terdiri dari 4 kelas (kelas A-D) yang setiap kelas berjumlah 37-38 siswa. Jumlah keseluruhan siswa kelas VII adalah 146 siswa. Dalam pengambilan sampel untuk subjek pokok penelitian ini, menggunakan cara random sampling yaitu penulis tidak

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 90

³¹ *Ibid.*, hal. 91

³² Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian*, hal. 107.

³³ *Ibid.*, hal. 111.

³⁴ *Ibid.*, hal. 112.

mengambil semua siswa kelas VII tetapi 25% tiap kelas, sehingga jumlah total sampel 37 siswa, dengan perincian sebagai berikut:

Kelas VII A, jumlah siswa $36 \times 25\% = (9)$	9 siswa
Kelas VII B, jumlah siswa $35 \times 25\% = (8,75)$	9 siswa
Kelas VII C, jumlah siswa $38 \times 25\% = (9,5)$	10 siswa
<u>Kelas VII D, jumlah siswa $37 \times 25\% = (9,25)$</u>	<u>9 siswa</u>
Jumlah	$146 \times 25\% = (36,5)$ 37 siswa

Untuk pengambilan sampel masing-masing kelas diberi jatah 9-10 siswa, sesuai dengan teknik random sampling salah satu caranya dengan cara ordinal, yaitu dengan memilih nomor-nomor genap atau gasal atau kelipatan tertentu.³⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan cara memilih nomor-nomor genap, karena tiap kelas hanya diambil subyek sebanyak 9-10 siswa dari jumlah 35-38 siswa, maka setelah dipilih nomor-nomor genap tersebut, penulis acak lagi dengan cara undian.

Sedangkan data kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan test inteligensi dan gambaran umum MTsN Tempel. Informasi data ini diperoleh dari Kepala Sekolah, guru Bimbingan Konseling, guru Qur'an Hadits serta pihak-pihak yang mendukung terlaksananya penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

³⁵ Cholid. N & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999), hal. 112.

Untuk mendapat data yang relevan, maka penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁶ Metode ini penulis gunakan untuk mencari data atau info mengenai gambaran umum obyek penelitian, di samping itu metode ini penulis gunakan untuk mengamati keadaan fasilitas MTsN Tempel Sleman Yogyakarta.

b. Metode Interview

Interview adalah segala kegiatan menghimpun data dengan jalan melakukan tanya jawab lisan secara bertatap muka (*face to face*) dengan siapa saja yang diperlukan atau dikehendaki.³⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan proses belajar mengajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadits, strategi guru mata pelajaran Qur'an Hadits dalam menangani siswa yang kesulitan mengikuti pelajaran, prosedur pelaksanaan tes inteligensi, upaya guru BK dalam menindaklanjuti tes inteligensi. Adapun wawancara yang

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hal. 136.

³⁷ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hal. 58.

penulis gunakan adalah bebas terpimpin, maksudnya penulis terlebih dahulu menyiapkan pokok pertanyaan yang akan digunakan.

c. Metode Dokumen

Dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁸ Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang inteligensi siswa kelas VII yang diperoleh dari pihak Bimbingan Konseling. Data tentang prestasi belajar Qur'an Hadits yang dinyatakan dalam bentuk skors yaitu nilai raport semester I dan II diambil dari pihak TU yang sudah tertuang dalam buku legger.

6. Metode Analisa Data

Analisa ini digunakan untuk menganalisa data kuantitatif, yang dianalisa secara statistik dengan menggunakan tabel-tabel dan peta korelasi kemudian dilakukan interpretasi terhadap data yang ada dalam tabel dan peta korelasi tersebut. Tabel yang digunakan disini adalah tabel distribusi frekuensi untuk mendapatkan *arimatic mean* (nilai rata-rata hitung) dari sekelompok siswa MTsN Tempel menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M_x : Mean yang dicari

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian*, hal. 206.

$\sum fx$: Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

N : *Number Of Cases*³⁹

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan atau korelasi antara tingkat inteligensi siswa dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa, maka penulis menggunakan korelasi (r) *Product Moment* dari Pearson yang rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Keterangan:

$\sum x'y'$ = Jumlah hasil perkalian silang (*product of the moment*) antara frekuensi sel (f) dengan x' dan y'

Cx' = Nilai korelasi pada variabel X yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus $Cx' = \frac{\sum fx'}{N}$

Cy' = Nilai korelasi pada variabel Y yang dapat dicari/diperoleh dengan rumus $Cy' = \frac{\sum fy'}{N}$

SDx' = Deviasi standar skor X, dalam arti setiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1)

SDy' = Deviasi standar skor Y, dalam arti setiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1)

³⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43

N = *Number Of Cases*⁴⁰

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam skripsi ini, maka penulis akan menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : bab I merupakan pendahuluan yang menjadi landasan berfikir dalam melakukan Penelitian. Di dalam bab I ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, sistematika penelitian.

Bab II : Bab II Gambaran umum dari objek yang diteliti, yang meliputi : letak geografis, sejarah singkat berdirinya dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan serta sarana dan prasarana.

Bab III : Pembahasan laporan hasil penelitian yang berisi penyajian data, analisis data serta pembahasan hasil penelitian.

Bab IV : Penutup, berisi tentang simpulan penelitian dan saran.

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 220

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah mengadakan penelitian dan menganalisis data yang ada, maka penulis dapat mengungkapkan kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Tingkat inteligensi (IQ) siswa kelas VII MTsN Tempel pada kategori cerdas (110-119) dengan prosentase 48,65% dan pada kategori sedang atau rata-rata dengan prosentase yang sama besar yaitu 48,65%.
2. Prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII MTsN Tempel pada umumnya termasuk pada ketegori lebih dari cukup dengan nilai rata-rata sebesar 76,68.
3. Setelah mengkorelasikan antara antara variabel X (tingkat inteligensi) dengan variabel Y (prestasi belajar) Qur'an Hadits siswa di MTsN Tempel, ditemukan korelasi positif signifikan antara kedua variabel tersebut. Hal ini berarti H_a (ada korelasi positif yang signifikan antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar Qur'an Haidts siswa) diterima dan H_o (tidak ada korelasi positif yang signifikan antara tingkat inteligensi dengan prestasi belajar Qur'an Hadits siswa) ditolak dengan indeks korelasi sebesar 0,660. Hasil tersebut lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,325 (taraf signifikan 5%) dan 0,418 (taraf signifikan 1%). Hal ini berarti ada pengaruh positif yang signifikan antara tingkat inteligensi dengan prestasi

belajar Qur'an Haidts siswa. Nilai tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sederhana menunjukkan adanya korelasi yang sedang atau cukup antara variabel X (tingkat inteligensi) dan variabel Y (prestasi belajar Qur'an Hadits siswa).

B. Saran-saran

1. Kepada pihak sekolah hendaknya tidak menghentikan usaha-usaha positif untuk selalu meningkatkan kualitas sekolah dalam upaya pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa.. Misalnya lebih memperhatikan keadaan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa seperti pengadaan buku-buku baru; pengadaan sarana, prasarana dan fasilitas yang lebih lengkap untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi semua guru khususnya guru mata pelajaran Qur'an Hadits untuk selalu meningkatkan kompetensinya, baik dalam bidang Qur'an Hadits maupun bidang ilmu pendidikannya, sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara memberikan perhatian yang baik pada siswa-siwanya, karena setiap siswa memiliki tingkat inteligensi yang berbeda-beda.
3. Kepada para orang tua atau wali siswa untuk selalu mengontrol sejauh mana perkembangan psikis anak, agar segalanya bisa terarah, penyediaan faslitas yang bisa mendukung pembelajaran siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa diharapkan mampu memahami bahwa semua faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu saling berkaitan antara satu dengan

yang lainnya. Inteligensi yang dimiliki, faktor lingkungan (sosial, fisik), ketekunan, selain itu juga kesadaran untuk belajar.

C. Kata Penutup

Syukur al-hamdulillah, ungkapan syukur penulis lantunkan kepada Allah SWT, Dia yang telah memberi curahan cinta-Nya dan semua itu menghasilkan kekuatan lahir dan bathin kepada penulis sehingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa kekurangan tidak pernah lepas, kesalahan pasti ada dalam karya ini. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak selalu penulis harapkan untuk perbaikan karya ini dan agar karya-karya selanjutnya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- _____, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Cholid. N & Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1999.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Himpunan Perundang-undangan RI Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 Tahun 2003*, Bandung: Nuansa Aulia, 2005.
- Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum dan Hasil Belajar Qur'an Hadits Madrasah Tsanawiyah. Departemen Agama, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum Jakarta Edisi Juni 2000.
- Sarah Handayani dan Amy, "Tes IQ Itu, Apa Sih?", *Majalah UMMI*, Januari-Februari 2005.
- Muhammad Uzer Usman dan Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Rita L. Atkinson, Richard C. Atkinson and Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi*, penerjemah: Nurjannah Taufik, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharnan, *Psikologi Kognitif*, Surabaya: Srikandi, 2005.

- Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005.
- Suratinah Tirtonegoro. *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- _____, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Syaifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelligensi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Zainal Arifin, Pengaruh Tingkat Intelligensi Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa MTsN Yogyakarta I, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala sekolah

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya MTsN Tempel
2. Perkembangan MTsN Tempel sejak berdiri sampai sekarang
3. Letak geografis MTsN Tempel
4. Berapa luas MTsN Tempel

B. Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadits

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits kelas VII di MTsN Tempel
2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran Qur'an Hadits kelas VII
3. Bagaimana pelaksanaan evaluasi mata pelajaran Qur'an Hadits

C. Guru Bimbingan dan Konseling

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan tes inteligensi
2. Kapan pelaksanaan tes inteligensi
3. Bagaimana tindak lanjut pihak BK dari tes inteligensi yang telah dilaksanakan

PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati keadaan dan letak geografis MTsN Tempel.
2. Mengamati kondisi lingkungan MTsN Tempel.
3. Mengamati kondisi fasilitas, sarana dan prasarana MTsN Tempel.
4. Mengamati keadaan guru, karyawan dan siswa MTsN Tempel.
5. Mengamati pelaksanaan pembelajaran Qur'an Hadits kelas VII MTsN Tempel.

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum MTsN Tempel.
2. Data administrasi guru dan karyawan MTsN Tempel.
3. Data administrasi siswa MTsN Tempel.
4. Data administrasi mengenai fasilitas, sarana dan prasarana sekolah.
5. Visi, misi serta tujuan sekolah.
6. Struktur organisasi sekolah
7. Data skor tingkat inteligensi siswa kelas VII Tahun Ajaran 2006-2007.
8. Data prestasi belajar Qur'an Hadits siswa kelas VII Tahun Ajaran 2006-2007 semester I dan II.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nihayati

Tempat, Tanggal lahir : Lampung, 18 Januari 1985

Janis kelamin : Perempuan

Alamat : RT 01/02 No. 266 Wargomulyo Pardasuka
Tanggamus Lampung 35382

No. Hp : 085292773141

Riwayat pendidikan : 1. TK 'Aisyiyah Wargomulyo lulus tahun 1991
2. SD N II Wargomulyo lulus tahun 1997
3. SMP Negeri I Ambarawa lulus tahun 2000
4. MAWI Kebarongan lulus tahun 2003
5. UIN Sunan Kalijaga masuk tahun 2003

Nama Ayah : H. Pudjo Sodri

Nama Ibu : Hj. Jannati

Pekerjaan Ayah : Pensiunan PNS

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga